BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses penuaan merupakan proses alamiah dalam kehidupan manusia yang berdampak pada berbagai aspek kehidupan, baik secara sosial, ekonomi, dan terutama kesehatan (Putra, 2019**).** Salah satu masalah kesehatan yang banyak dialami oleh lansia adalah penyakit tidak menular seperti hipertensi. Hipertensi berawal dari Bahasa latin yaitu hiper dan tension. Hiper adalah tekanan darah yang berlebihan dan tension yang berarti tensi. Hipertensi merupakan kondisi dimana terjadi peningkatan tekanan darah secara kronis (dalam kurun waktu yang lama) yang dapat menyebabkan kesakitan pada seseorang dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Tekanan darah tersebut membuat system sirkulasi dan organ yang mendapat suplai darah (termasuk jantung dan otak) menjadi Tegang (Mulyadi, 2016).

Menurut Whelton et. Al., (2018) dalam Outlining High Bold Pressure atau di kenal dengan nama hipertensi, tekanan darah sistolik meningkat di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg dengan dua kali pengukuran dengan rentang waktu 5 menit dalam keadaan santai atau rileks tidak dalam melakukan kegiatan. Penyebab penyakit hipertensi belum bisa di ketahui secara pasti, tetapi dalam hal gaya hidup seseorang itu memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kasus hipertensi yang ada.

Ada beberapa faktor yang menyebebkan hipertensi banyak dialami oleh lansia , salah satunya yaitu faktor usia karena seiring bertambahnya usia, arteri cenderung mengeras dan kehilangan elasitasnya, kondisi ini menyebabkan pembuluh darah jadi

senakin kaku dan kinerja jantung dalam memompa darah jadi semakin berat akibatnya tekanan darah jadi meningkat.

Faktor yang mempengaruhi hipertensi pada lansia dibagi menjadi 2 yaitu faktor resiko yang tidak dapat dikontrol seperti jenis kelamin, usia, adanya riwayat tekanan darah tinggi dalam keluarga (genetik/keturunan), pendidikan, dan faktor resiko hipertensi yang dapat dikontrol yaitu obesitas atau kelebihan berat badan yang diikuti dengan kurangnya berolahraga, stress, konsumsi garam yang berlebihan, kebiasaan hidup seperti merokok dan minuman beralkohol, serta mengonsumsi makanan yang berlemak (Akbar et al., 2020).

Masalah hipertensi yang sering terjadi antara lain mengalami gejala seperti pusing, nyeri kepala, cemas, gangguan tidur, pegal pada leher, sesak napas, kelelahan dan mata berkunang-kunang. Kemudian hipertensi juga dapat menyebabkan komplikasi dalam jangka yang panjang dan berpotensi buruk seperti penyakit arteri koroner, gagal jantung, stroke dan gagal ginjal yang dapat mengakibatkan penurunan kualitas hidup pada seseorang.

Selama ini, untuk mengatasi hipertensi dapat dilakukan berbagai upaya untuk pengendalian tekanan darah dengan cara pemberian farmakologi termasuk program terapi obat-obatan yang mengurangi nyeri, sedangkan nonfarmakologi meliputi bimbingan atisipasi, relaksasi distraksi, contoh dari terapi nonfarmakologi yaitu akupressure, pengobatan herbal dari Cina, terapi jus, terapi herbal, pijat yoga, aroma terapi, pernafasan dan relaksasi, pengobatan pada pikiran dan tubuh, meditasi, hypnosis, perawatan di rumah.

Aromaterapi merupakan salah satu cara untuk menurunkan tekanan darah yang menggunakan minyak dan wangi-wangian dari suatu tumbuhan. Salah satu tumbuhan yang memiliki fungsi sebagai aromaterapi adalah bunga mawar. Pada saat

aroma terapi dihirup, molekul yang mudah menguap akan membawa unsur aromatik yang akan merangsang memori dan respon emosional yang menyebabkan perasaan tenang dan rileks serta dapat memperlancar aliran darah (Jaelani, 2009).

Dalam perawatan lansia yang mempunyai Hipertensi diperlukan pengawasan dan pendamping perawatan, Oleh karena itu diperlukan peran Perawat dalam memberikan informasi dan cara perawatan agar penderita hipertensi dapat melaksanakan terapi menghirup aromaterapi lavender secara rutin untuk menambah pengetahuan tentang pengobatan alternatif hipertensi dalam mengendalikan tekanan darah. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai hipertensi yang dituangkan dalam bentuk Karya Ilmiah Akhir dengan judul "Asuhan Keperawatan Gerontik Pada Kasus Hipertensi Dengan: Pendekatan Evidence Based Nursing Pengaruh Aromaterapi Lavender Pada Lansia Yang Mempunyai Hipertensi Di Panti Wredha Budi Pertiwi Kota Bandung".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis membuat karya ilmiah akhir tentang Hipertensi, untuk mengetahui "Bagaimanakah efektivitas Aromaterapi Lavender Pada Lansia Dengan Diagnosis Medis Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi?"

C. Tujuan Penulisan

1) Mampu melakukan pengkajian pada kasus Hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi
2) Mampu merumuskan diagnosis keperawatan pada kasus Hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi
3) Mampu membuat perencanaan pada kasus Hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi

4) Mampu melakukan implementasi pada kasus Hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi
5) Mampu mengevaluasi proses keperawatan pada kasus hipertensi pada lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Pertiwi

D. Manfaat

Manfaat terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis ditujukan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Manfaat praktis disampaikan bagi perawat, panti, Institusi Pendidikan, dan Klien.

1) Manfaat Teoritis

Meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah keperawatan nyeri kronis

2) Manfaat Praktik

a) Bagi Perawat

Manfaat praktis hasil studi kasus ini bagi perawat yaitu perawat dapat menentukan diagnose dan intervensi keperawatan serta memberikan asuhan keperawatan yang tepat pada klien hipertensi dengan masalah nyeri kronis.

b) Bagi Panti

Manfaat parktis hasil studi kasus ini bagi panti dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien khususnya pada klien hipertensi dengan masalah nyeri akut dan intervensi pada lansia.

c) Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat parktis hasil studi kasus bagi institusi pendidikan yaitu dapat digunakan sebagai referensi bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu tentang asuhan keperawatan pada klien hipertensi dengan masalah nyeri kronis

E. Metode Telaah dan Teknik Pengambilan Data

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

Metode telaah menggunakan metode deskriptif yang membentuk studi kasus berupa laporan penerapan asuhan keperawatan melalui penekatan proses keperawatan pada pasien. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan yaitu :

1) Teknik Wawancara

   Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interview) melalui komunikasi langsung. Mengumpulkkan data dengan cara melakukan komunikasi secara lisan yang informasinya didapat dari klien sendiri maupun dari keluarga klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan yang sedang dialami atau dirasakan oleh klien saat ini.

2) Teknik Observasi

   Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data, khususnya menyangkut sosial dan perilaku manusia (Hasyim, 2018). Observasi dilakukan dengan cara mengamati keadaan klien dan respon klien, untuk memperleh data objektif tentang masalah kesehatan dan masalah keperawatan.

3) Teknik Pemeriksaan Fisik

   Pemeriksaan fisik merupakan proses pemeriksaan tubuh pasien untuk menentukan ada atau tidaknya masalah fisik .

4) Studi Dokumentasi

   Dapat dari membaca catatan perkembangan dan catatan medis yang berhubungan dengan klien selama klien berada dipanti budi pertiwi.

5) Studi Kepustakaan

Mengumpulkan informasi dari sumber bacaan sebagai literatur yang relevan. Dapat berupa buku atau jurnal kesehatan yang sesuai dengan kasus yang diambil sebagai bahan dalam pembuatan karya tulis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan karya tulis ini dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

1) BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan yang terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, dan sistematika.

2) BAB II Tinjauan Teoritis

Mengemukakan teori dan konsep dari penyakit berdasarkan masalah yang ditemukan pada klien dan konsep dasar asuhan keperawatan yang meliputi pengajian, perencanaan, implementasi, dan evaluasi pada pasien dengan gagal jantung kongesif.

3) BAB III Laporan Kasus dan Hasil

Bagian pertama berisi tentang laporan kasus pasien yang dirawat, sistematika dokumentasi proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan catatan perkembangan. Bagian kedua merupakan pembahasan yang berisi analisa terhadap kesenjangan antara konsep dasar dengan pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

4) BAB IV Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini berisi kesimpulan yang diambil penulis setelah melakukan asuhan keperawatan serta mengemukakan saran dari seluruh proses kegatan keperawatan yang telah dilakukan.